



## PENGARUH SIKAP SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR *LURING METHOD* PADA SISWA SD NEGERI KASSI KOTA MAKASSAR

Nur Muannisa<sup>1</sup>, Bellona Mardhatillah Sabillah<sup>2</sup>, Eka Fitriana<sup>3</sup>, Ferawati Bte Abustang<sup>4</sup>

<sup>1234</sup>PGSD, FKIP, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia

Email : [nurmuannisa01@gmail.com](mailto:nurmuannisa01@gmail.com)

Email : [bellona.mardhatillah@yahoo.com](mailto:bellona.mardhatillah@yahoo.com)

Email : [ekhafitriana88@gmail.com](mailto:ekhafitriana88@gmail.com)

Email : [andiferawati@gmail.com](mailto:andiferawati@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sikap Sosial Terhadap Motivasi Belajar *Luring Method* Pada siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar. Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian *Ex Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Kassi Kota Makassar dengan menggunakan instrumen angket. Sampel pada penelitian ini adalah siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar yang terdiri dari 30 siswa dengan teknik *simple random sampling*.

Hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, dengan nilai rata-rata 30,00 berada pada kategori baik dan motivasi belajar *luring method* dengan jumlah 63,43 berada kategori baik. Analisis prasyarat hasil uji normalitas sikap sosial 0,00 dan motivasi belajar *luring method* 0,50 > 0,5 (berdistribusi normal), hasil uji homogenitas 1,245 > 346 (homogen), hasil uji leniaritas adalah 0,716 sikap sosial terhadap motivasi belajar *luring method*. Analisis inferensial hasil uji hipotesis menunjukkan nilai sig 0,00, dengan kriteria sig (0,00) < a (0,05), kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Sikap Sosial Terhadap Motivasi Belajar *Luring Method* Pada Siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar.

**Kata kunci** ; Motivasi Belajar, *Luring Method*.

## THE INFLUENCE OF SOCIAL ATTITUDE ON THE MOTIVATION TO LEARN OFFLINE METHOD IN STUDENTS OF SD NEGERI KASSI MAKASSAR CITY

### ABSTRAK

This study aimed to determine the influence of social attitudes on the motivation to learn offline method in students of SD Negeri Kassi Makassar City. This research was classified as *Ex Post Facto* research by using a quantitative approach. This research was conducted at SD Negeri Kassi Makassar City by using a questionnaire instrument. The samples in this research were students of SD Negeri Kassi Makassar City which consisted of 30 students with simple random sampling technique.

The results of the research used descriptive statistical analysis, with an average value of 30.00 in the good category and the motivation to learn Offline Method with the total of 63.43 in the good category. Prerequisite analysis of the results of the normality test of social attitudes 0.00 and learning motivation offline method 0.50 > 0.5 (normally distributed), homogeneity test results 1.245 > 346 (homogeneous), the results of the linearity test are 0.716 social attitudes towards motivation to learn offline method. The inferential analysis of the results of the hypothesis test showed the value of sig 0.00 with the criteria of sig (0.00) < a (0.05). the conclusion in this research is that there is an influence of social attitudes on motivation to learn offline method in students of SD Negeri Kassi Makassar City.

**Keywords**; Learning Motivation, Offline Method.



## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu unsur yang paling penting dalam kehidupan seseorang untuk menjalani hidup yang lebih baik. Dalam UUD 1945 mengamanatkan bahwa upaya untuk mencerdaskan kehidupan serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. (UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1).

Tercapainya tujuan pendidikan tidak terlepas dari dukungan lingkungan sosial yaitu lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah. Pendidikan pertama diperoleh anak dari lingkungan keluarga yaitu orang tua yang berperan penting memberikan pembelajaran awal dan utama bagi anaknya. Dari keluarga kita diajari cara, sikap, dan sifat untuk berinteraksi dengan orang lain di dalam maupun di luar keluarga Perawati Bte Abustang, dkk, (2018 : 78).

Dalam psikologi sosial merupakan pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa individu berperilaku, berpikir dan memiliki perasaan tertentu dalam konteks situasi sosial. Situasi sosial dalam hal ini adalah kehadiran orang lain secara nyata maupun secara imajinasi. Dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial kita selalu berhubungan dengan orang lain. Selanjutnya dalam sikap sosial tentunya berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa, motivasi belajar dan hal positif dalam pengembangan bagi siswa, Yeni Widyastuti, (2014 : 2).

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Jadi, motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk belajar secara maksimal guna mencapai tujuan atau keinginannya. Motivasi belajar merupakan hal yang begitu penting dalam menumbuhkan gairah belajar, merasa senang dan semangat untuk belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri Kassi pada Selasa 24 November 2020 motivasi belajar siswa masih rendah, hal ini terlihat dari kurangnya keinginan siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan dan beberapa siswa yang membolos ketika kegiatan belajar berlangsung. Kemudian hal yang berpengaruh dengan motivasi belajar adalah sikap sosial siswa, siswa yang memiliki sikap sosial yang baik akan cenderung memperoleh hasil belajar yang baik juga karena sikap menentukan individu beraksi terhadap situasi yang dipelajari sehingga siswa yang memiliki sikap sosial yang baik dapat menangkap dan menguasai materi yang diberikan oleh guru mereka dengan maksimal. Salah satu solusi layanan pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah melalui pembelajaran *Luring Method*. *Luring Method* dalam KKBI disebutkan bahwa istilah *luring* adalah akronim dari 'luar jaringan' terputus dari jaringan komputer. Sistem pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka. Kemudian kelebihan dari *Luring Method* ini adalah tanpa harus membebani orang tua untuk menyediakan HP Android atau Laptop tanpa harus mengeluarkan biaya membeli paket data dan guru masih dapat bersilaturahmi jika tidak memakai jasa kurir (Sunendar, 2020 : 7).

## METODE

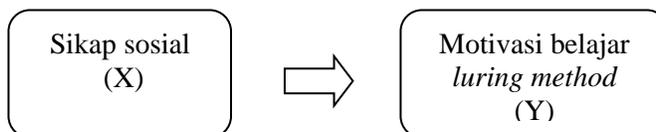
### A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian ini yang menjelaskan

pengaruh sikap sosial siswa terhadap motivasi belajar dengan metode luring (*Luring Method*). Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian *ex post facto*. Jenis ini dipilih karena penelitian akan memberikan jawaban sementara terhadap masalah pengaruh sikap sosial terhadap motivasi belajar SD Negeri Kassi.

**Gambar 3.1**Skema Rancangan Penelitian



**B. Waktu dan Lokasi Penelitian**

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan Mei-Juni tahun ajaran 2020/2021

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah SD Negeri Kassi Kota Makassar yang berlokasi di Jln. Tamangapa Raya.

**C. Populasi Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdirisubyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar yang berjumlah 108 orang, 54 laki-laki dan 54 perempuan tahun ajaran 2020/2021.

**Tabel 3.1** Populasi Penelitian

Kelas	L	P	Jumlah Siswa
V	10	11	21
IV A	15	5	20
IV B	6	14	20
III A	13	17	30
III B	10	7	17
<b>Jumlah keseluruhan</b>	54	54	108

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 108 siswa, namun penelitian mengambil sampel dengan jumlah 30 siswa (25%), tiap kelas diambil 6 siswa dengan secara acak kemudian mempertimbangkan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan pada kelas tersebut.

**Tabel 3.2** sampel penelitian

Kelas	L	P	Jumlah Siswa	Jumlah sampel
V	10	11	21	6
IV A	15	5	20	6
IV B	6	14	20	6
III A	13	17	30	6
III B	10	7	17	6

---

<b>Jumlah keseluruhan</b>	54	54	108	30
---------------------------	----	----	-----	----

---

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel atau elemen secara acak, yang berarti setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Dalam pengambilan sampel didasari oleh pendapat dari Arikunto, 2010 : 134 menyatakan bahwa pengambilan sampel karena subjeknya besar dapat diambil antara 10%, 15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini ditetapkan sampel  $25\% \times 159 = 30$  siswa. jadi jumlah siswa yang menjadi sampel yaitu sebanyak 30 orang dari 108 populasi.

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiono, 2018:161 merupakan objek penelitian menjadi titik perhatian suatu penelitian. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas (*Independen Variable*), dan variabel terikat (*dependen Variable*).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel terikat. Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah sikap sosial siswa.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefenisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh penelitian lain, Sugiono, (2016:190). Variabel pada penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas yaitu sikap sosial dan variabel terikat adalah motivasi belajar siswa.

a. Sikap Sosial

Sikap sosial adalah Sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap objek sosial. Sikap sosial dalam proses pembelajaran menyangkut tentang perilaku kejujuran, disiplin, tanggungjawab, peduli, santu, serta percaya diri (Yeni Widyastuti 2014: 25).

b. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.(Yeni Widyastuti 2014: 25).

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data. Kualitas instrument akan menentukan kualitas data yang terkumpul (Arikunto, 2010)

1. Angket

2. Dokumentasi

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

1. Angket

2. Dokumentasi
- G. Teknik Analisis Data
1. Analisis deskriptif
 

Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis dan yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Arikunto, 2010 : 132). Statistik deskriptif dan perhitungan dengan menggunakan SPSS v.22 dari hasil angket dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata.
  2. Pengujian Hipotesis
 

Menggunakan uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dapat diajukan oleh perubahan nilai semua variabel bebas. Pengujian ini dilakukan menggunakan program SPSS. Jika nilai signifikan  $F < 0,05$  atau koefisien F hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka  $H_0$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan  $F > 0,05$  atau koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih dari 5% maka  $H_0$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASA

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang telah diteliti yaitu variabel X (sikap sosial) dan variabel Y (motivasi belajar *luring method*). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIA, IIIB, IVA, IVB DAN V dengan responden sebanyak 30 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan angket. Angket digunakan untuk mengetahui cara belajar siswa. Skor pada setiap item menggunakan skala likert.

**Tabel 4.1** Statistik Hasil Angket Sikap Sosial

N	Valid	30
	Missing	30
Mean		90,40
Std. Error of Mean		1,328
Median		89,00
Mode		87
Std. Deviation		7,271
Variance		52,869
Range		22
Minimum		78
Maximum		100
Sum		2712

Sumber: *Data Primer Analisis SPSS Versi 22 Lampiran 23 Hal139*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada hasil angket sikap sosial yang diberikan kepada 30 siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar terdapat 90,40 Mean (rata-rata), 89,00 Median (nilai tengah), 87 Mode (nilai yang paling sering muncul), 7,271 Standar Deviasi, 52,869 Varians dan 22 nilai rentang.

**Tabel 4.2** Data Sikap Sosial Siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	81-100	30	Sangat baik
2.	61-80	0	Baik

3.	41-60	0	Cukup
4.	21-40	0	Kurang
5.	0-20	0	Kurang sekali
Jumlah		30	

Sumber: data hasil penelitian lampiran 23 hal 140

Kriteria sikap sosial yang dikategorikan dalam interval skor. Sangat termotivasi jika skor (21 – 32), termotivasi jika skor (61 – 80), cukup termotivasi jika skor (41 – 60), kurang termotivasi jika skor (21– 40) dan tidak termotivasi jika skor (0 – 20). Kriteria angket dikatakan termotivasi jika skor yang didapatkan (41 – 60).

**Tabel 4.3** Statistik Hasil Angket Motivasi Belajar *Luring Method*

		motivasi belajar luring method
N	Valid	30
	Missing	30
Mean		85,80
Std. Error of Mean		1,481
Median		87,00
Mode		75 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8,113
Variance		65,821
Range		27
Minimum		73
Maximum		100
Sum		2574

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: data primer analisis tersebut dapat dilihat pada lampiran 24 hal 141

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil angket motivasi belajar *luring method* dari sampel 30 terdapat nilai Mean 35,80 Median 87,00, Mode (nilai yang sering muncul) 75, nilai Standar Deviasi 8,113, nilai Varians 65,821, nilai Range 27, nilai terendah 73 dan nilai tertinggi 100.

**Tabel 4.4** data motivasi belajar *luring method* siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1.	81-100	17	Sangat baik
2.	61-80	13	Baik
3.	41-60	7	Cukup
4.	21-40	0	Kurang
5.	0-20	0	Kurang sekali
Jumlah		30	

Sumber: data hasil penelitian lampiran 24 hal 142

Kriteria motivasi belajar *luring method* yang dikategorikan dalam interval skor. Sangat termotivasi jika skor (21 – 32), termotivasi jika skor (61 – 80), cukup termotivasi jika skor (41 – 60), kurang termotivasi jika skor (21– 40) dan tidak termotivasi jika skor (0 – 20). Kriteria angket dikatakan termotivasi jika skor yang didapatkan (41 – 60).

**Tabel 4.5** Hasil Uji Normalitas Sikap Sosial Dan Motivasi Belajar Luring Method

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		sikap sosial	motivasi belajar luring method
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	90,40	85,80
	Std. Deviation	7,271	8,113
Most Extreme Differences	Absolute	,170	,132
	Positive	,147	,132
	Negative	-,170	-,111
Test Statistic		,170	,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,027 <sup>c</sup>	,190 <sup>c</sup>

Sumber: data SPSS versi 22 lampiran 143 hal 144

Berdasarkan hasil analisis oleh data SPSS diatas maka diperoleh nilai signifikansi pada kolom kolmogorov untuk variabel sikap sosial sebesar 027 dan motivasi belajar luring method sebesar 190. Dengan merujuk pada kriteria normalitas data bahwa jika nilai signifikansi > dengan taraf  $\alpha = 0,05$  maka variabel sikap sosial dan variabel motivasi belajar luring method dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel 4. 6** uji homogenitas

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>			
sikap sosial dan motivasi belajar luring method			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,509	1	58	,478

Sumber: data SPSS versi 22 lampiran 26 hal 146

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variansi data sampel dalam penelitian sama atau homogen. Hasil uji homogenitas data diperoleh nilai signifikansi pada kolom *Levene's test for equality of variance* untuk variabel sikap sosial dan motivasi belajar luring method sebesar 509 dengan nilai signifikansi sebesar 478 dengan merujuk pada kriteria homogenitas data bahwa jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel sikap sosial dan motivasi belajar dinyatakan homogen.

**Tabel 4.7** Lineritas Sikap Sosial Terhadap Motivasi Belajar Luring Method

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
sikap sosial *	Between Groups	(Combined)	839,533	1	49,384	,8	,62
		Linearity	,491	1	,491	,0	,92
		Deviation from Linearity	839,043	1	52,440	,9	,58
motivasi belajar luring method	Within Groups		693,667	1	57,806		
	Total		1533,200	2			
				9			

Sumber: data spss versi 22 lampiran 27 hal 148

Berdasarkan hasil analisis uji linieritas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel sikap sosial terhadap motivasi belajar *luring method* untuk kategori *Deviation from Linearity* pada tabel Anova sebesar 0,581 Dengan asumsi bahwa nilai signifikansi 0,581 > 0,05 dapat dinyatakan linear. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear signifikan antara variabel sikap sosial terhadap motivasi belajar *luring methods* siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar.

**Tabel 3.8** Hasil Uji Regresi Pengaruh Sikap Sosial Terhadap Motivasi Belajar Luring Method

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1905,716	1	1905,716	17304,652	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3,084	28	,110		
	Total	1908,800	29			

a. Dependent Variable: motivasi belajar luring method  
 b. Predictors: (Constant), sikap social

Sumber: Data SPSS Versi 22 Lampiran 28 Hal 150

Berdasarkan tabel diatas pada anova menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  hal ini menunjukkan  $0,00 > 0,05$  hal ini menunjukkan bahwa sikap sosial berpengaruh terhadap motivasi belajar *luring method*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,999 <sup>a</sup>	,998	,998	,332

a. Predictors: (Constant), sikap sosial

Sumber: Data SPSS Versi Lampiran 28 Hal 150

Berdasarkan tabel diatas pada model summary menunjukkan bahwa nilai R Square 0,998, hal ini menunjukkan bahwa sikap sosial berpengaruh terhadap motivasi belajar *luring method*.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	295,192	2,897		101,900	,000
	Sikap sosial	85,661	,651	,999	131,547	,000

a. Dependent Variable: motivasi belajar *luring method*

Sumber: Data SPSS Versi Lampiran 28 Hal 150

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pengaruh sikap sosial dengan motivasi belajar *luring method* siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai alpha ( $\alpha$ ) kriteria pengujian apabila nilai sig <  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  di terima. Hasil analisis memperoleh nilai sig 0,00 sesuai dengan kriteria yang ditentukan sig  $0,00 > \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan terdapat berpengaruh sikap sosial terhadap motivasi belajar *luring method* pada siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar.

### Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner/ angket kepada responden sebanyak 30 siswa di SD Negeri Kassi Kota Makassar yang bertujuan untuk melihat gambaran secara umum terkait pengaruh sikap sosial terhadap motivasi belajar *luring method* SD Negeri Kasi Kota Makassar. Hal yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian ini adalah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri Kassi Kota Makassar ditemukan bahwa sikap sosial terhadap motivasi belajar *luring method* sangat kurang.

Berdasarkan hasil dari pernyataan beberapa uji dalam pengelolaan data di *Software SPSS v.22 for windows1*, sikap sosial dengan motivasi belajar memiliki nilai yang linear, homogen dan dalam uji normalitas memiliki nilai yang berdistribusi normal. Kemudian peneliti menemukan dalam hasil uji regresi linear sederhana, nilai pada tabel ANOVA memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil (0,00) dari nilai  $\alpha$  yaitu 0,05. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (sikap sosial) berpengaruh terhadap variabel terikat (motivasi belajar *luring method*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sikap sosial kerjasama, hasil menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sikap sosial kerjasama dari  $t$  hitung (3,097) >  $t$  table (2,014) dan nilai signifikan (0,003) < (0,05) yang sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa sikap sosial kerjasama memberikan pengaruh besar 0,639 terhadap motivasi belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Centria Bayu Aji Pamungkas pada tahun 2019 di SDN 2 Karangsoke dengan judul pengaruh sikap sosial kerja sama dan solidaritas sosial terhadap motivasi belajar siswa, Yang dimana hasil penelitiannya yaitu terdapat pengaruh yang signifikan sikap sosial kerjasama, hasil menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sikap sosial kerjasama dari  $t$  hitung (3,097) >  $t$  table (2,014) dan nilai signifikan (0,003) < (0,05) yang sehingga  $H_0$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa sikap sosial kerjasama memberikan pengaruh besar 0,639 terhadap motivasi belajar.

Dalam sikap sosial merupakan pemahaman mengenai bagaimana dan mengapa individu berperilaku, berpikir dan memiliki perasaan tertentu dalam konteks situasi sosial. Situasi sosial dalam hal ini adalah kehadiran orang lain secara nyata maupun secara imajinasi, dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial kita selalu berhubungan dengan orang lain. Selanjutnya dalam sikap sosial tentunya berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa, motivasi belajar dan posesif dalam pengembangan bagi siswa,

Secara teoritis dan empiris hasil penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh antara Sikap Sosial Terhadap Motivasi Belajar *Luring Method* pada siswa SD Negeri Kota Makassar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang sikap sosial terhadap motivasi belajar *luring method* pada siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar, dapat di ambil dari kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran nilai sikap sosial dan motivasi belajar *luring method* di SD Negeri Kassi Kota Makassar berada pada kategori baik.
2. Terdapat pengaruh sikap sosial terhadap motivasi belajar *luring method* pada siswa SD Negeri Kassi Kota Makassar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Untuk kedua orang tuaku tercinta yang selalu memberikan dukungan dengan materil maupun moral selama menempu pendidikan, yang selalu menyayangi dan selalu mendo'akan akan keberhasilanku demi tercapainya cita-citaku. Para guru dan dosen yang telah berjasa memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga melalui ketulusan dan kesabaranmu. Semua sahabat yang selalu memberikan motivasi dan tulus menerima segala kekuranganku, Serta almamaterku tercinta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrian, D., Wahyuni, A., Ramadhan, S., Novilanti, F. R. E., & Zafrullah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan. *Jurnal Inovasi Matematika*, 2(1), 65–75.

- Boleng, D. T. (2014). Pengaruh model pembelajaran Cooperative Script dan Think- Pair-Share terhadap keterampilan berpikir kritis, sikap sosial, dan hasil belajar kognitif Biologi siswa SMA multietnis. *Jurnal Pendi Dikan Sains*, 2(2), 76–84.
- Dan, K., & Siswa, K. (2018). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 70–78.
- Iv, B. A. B. (n.d.). *HASIL PENELITIAN A . Deskripsi Hasil Penelitian Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variable . Penelitian ini terdapat dua variable bebas dan satu variable terikat . Variable be.* 65–93.
- Marisa, S. (2019). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran Siswa Upaya Mengatasi Permasalahan Belajar. *Jurnal Taushiah*, 9
- Nengrum, T. A., Petta, N., Nur, M., Nengrum, T. A., Petta, N., & Nur, M. (2021). Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo Strengths and Weaknesses of Offline and Online Learning In Achieving Basic Competencies of The Ara. *Jurnal Pendidikan*, 30(1), 1–12. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jp/article/view/1190>
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 123–144.
- Perawati Bte Abustang, Waddi Fatimah, E. F. H. (2018). *Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD Inpres Perumnas Antang Kecamatan Manggala Kota Makassar*, 3(2), 77–84.
- pindo hutauruk, rinci simbolon. (2018). SEJ (School Education Journal) Vol. 8. No 2 Juni 2018. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Pelajaran Ips Kelas Iv Sd Swasta Xaverius Padang Sidempuan*, 8(2), 112.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Rosba, E. (2020). *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Pair Share Yang Disertai LKS Pada Mata Pelajaran IPA-Biologi Kelas VIIA Taman Siswa Padang*, 4(1), 37–45.
- Virani, I. A. D., Riastini, I. P. N., & Suarjana, I. M. (2016). Deskripsi Sikap Sosial Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 4 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. *PGSD Universitas Pendidikan Ganessa*, 4(1), 1.
- Kompri, 2015. *Motivasi Pembelajaran Presfektif Guru dan Siswa*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sardiman A.M. 2018. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok, Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung ALFABETA.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung, ALFABETA.
- Suprijono Agus. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Widyastuti Yeni. 2014. *Psikologi Sosial*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kadir, R. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sepaksila Pada Permainan Sepaktakraw Melalui Pembelajaran Aktif Tipe Modeling The Way Siswa Kelas IX SMP Citra Samata Gowa*. (pp.14-15). Universitas Megarezky Makassar.